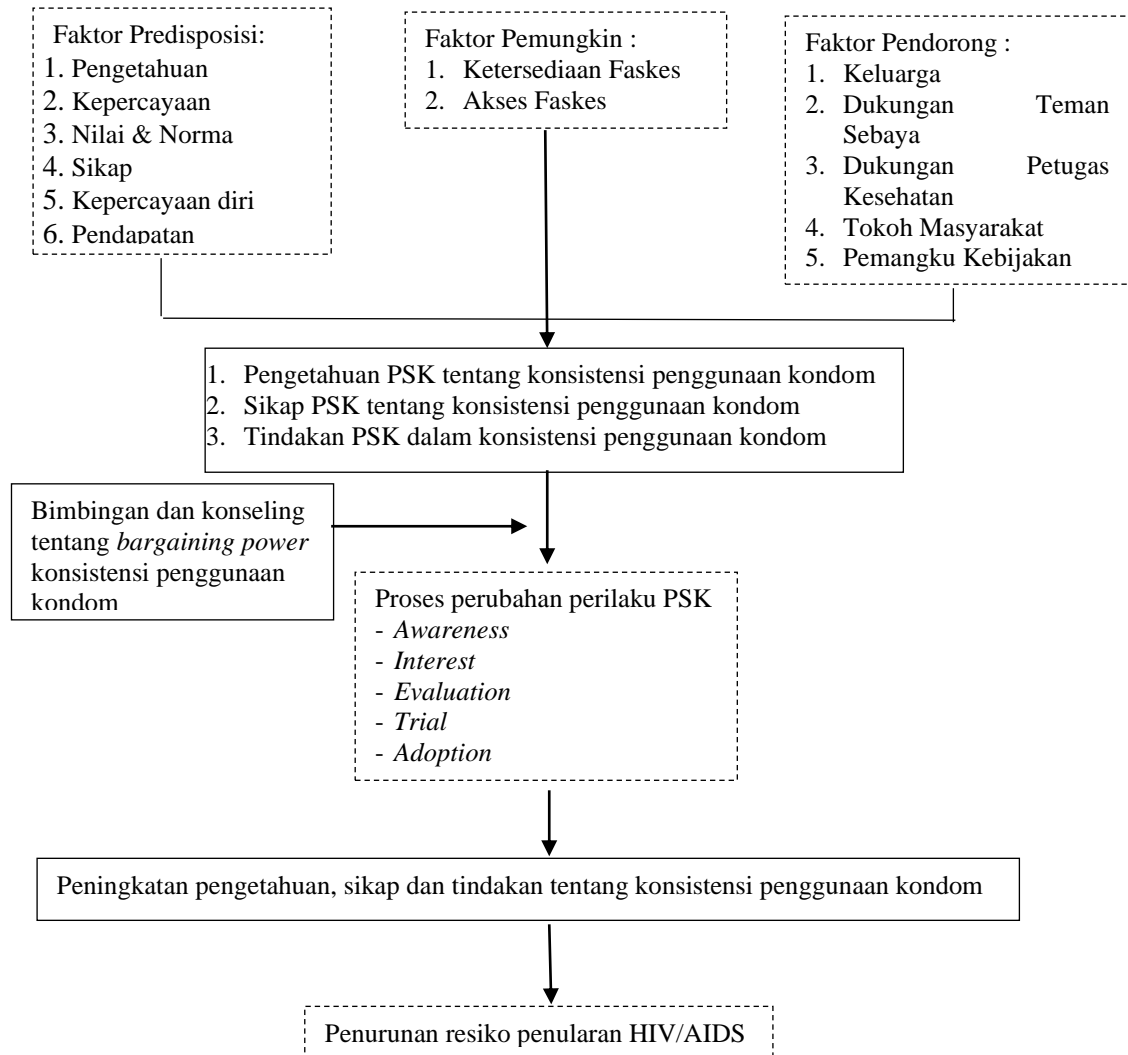


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti :

Gambar 3. 1 Kerangka konseptual Pengaruh Model Bimbingan dan Konseling terhadap *Bargaining Power* Penggunaan Kondom pada PSK dalam pencegahan penularan HIV/AIDS berdasarkan Teori Perilaku Kesehatan (Green LW & Kreuter MW., 1991).

Berdasarkan gambar 3.1 Menurut Teori Laurence Green, ada 3 faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang, antara lain:

1. Faktor Predisposisi (*predisposing factors*) merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, pendapatan dan sebagainya.
2. Faktor pendukung (*enabling factor*) yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas – fasilitas kesehatan atau sarana – sarana kesehatan.
3. Faktor pendorong (*reinforcing factors*) merupakan faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya, orang tua, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Perilaku konsistensi penggunaan kondom pada PSK dapat di pengaruhi oleh faktor pengetahuan, sikap, pendapatan, dukungan teman sebaya dan dukungan petugas kesehatan. Faktor-faktor tersebut sangatlah berkaitan dan akan mendukung dan memperkuat perilaku PSK dalam konsistensi penggunaan kondom terhadap pelanggan sehingga dapat mencegah penularan HIV/AIDS. Faktor pengetahuan adalah faktor yang sangat penting dan memiliki peranan yang besar dalam menumbuhkan kesadaran perilaku dalam pencegahan prevalensi HIV (Nguyen *et al.*, 2017). Penggunaan kondom secara konsisten adalah pilihan utama dalam pencegahan HIV yang tersedia bagi PSK secara global tetapi dapat berubah akibat pendapatan yang rendah, sikap, dan ketidakberdayaan (Fehrenbacher *et al.*, 2016). Faktor lainnya adalah dukungan teman sebaya dan dukungan petugas kesehatan sangat berpengaruh terhadap konsistensi penggunaan kondom pada

PSK. Teman dan rekan kerja adalah sumber utama dukungan sosial pada PSK (Qiao, Li and Zhang, 2015). Dukungan sosial bisa didapat dari dukungan teman sebaya dan dukungan petugas kesehatan, adanya dukungan tersebut dapat mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi seperti mengatasi kurangnya informasi, mengatasi keraguan dan ketidakmampuan dalam menolak berhubungan seksual jika pelanggan menggunakan kondom. Ketiga faktor tersebut merupakan faktor yang paling kuat dan memiliki peranan yang besar dalam mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom pada PSK dalam pencegahan penularan HIV/AIDS. Dengan dilakukan pendidikan kesehatan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS dan cara negosiasi dalam mengajak pelanggan untuk selalu memakai kondom maka akan terjadi perubahan perilaku dalam konsistensi penggunaan kondom.

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian ditetapkan pada penelitian ini adalah :

- H₁ : Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan model bimbingan dan konseling terhadap pengetahuan tentang konsistensi penggunaan kondom dalam pencegahan HIV/AIDS.
- H₁ : Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan model bimbingan dan konseling terhadap sikap tentang konsistensi penggunaan kondom dalam pencegahan HIV/AIDS.
- H₁ : Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan model bimbingan dan konseling terhadap tindakan tentang konsistensi penggunaan kondom dalam pencegahan HIV/AIDS.